

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm 12), metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan ada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperime) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat iduktif/kuaitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc.Taggart. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki mutu pendidikan secara langsung yang ada dikelas. Peranan model penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan.

Dalam model penelitian ini mampu menawarkan berbagai cara dan prosedur baru yang lebih bermanfaat dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar yang berangsur didalam kelas.

Adapun tahapan-tahapan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart ada empat komponen yaitu tahapan Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Perencanaan (*planning*)

Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE *COOPERATIVELEARNING* TIPE *TWO-STAY TWO-STRAY*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini peneliti merinci tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Pada tahap ini juga peneliti membuat suatu perencanaan tindakan yang akan



Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE *COOPERATIVELEARNING* TIPE *TWO-STAY TWO-STRAY*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan yang dilengkapi dengan instrument penelitian yang mendukung.

2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

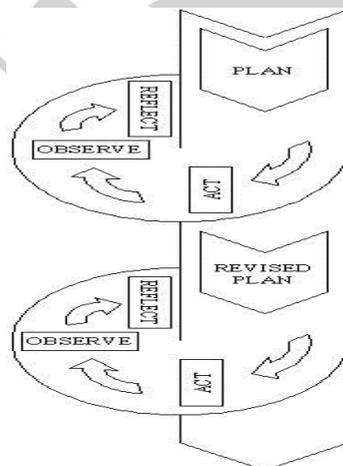
Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dengan urutan yang sistematis. Dalam hal ini guru dan peneliti sudah mulai berkolaborasi demi kelancaran penelitian.

3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan ini dilakukan saat tindakan sedang dilakukan dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa saja yang kurang dalam penyajian pembelajaran.

4. Refleksi (*reflecting*)

Tahap keempat adalah mengemukakan kembali apa yang telah dilaksanakan. Istilah refleksi berasal dari bahasa Inggris *Reflection* yang berarti pemantulan. Pada tahap ini peneliti dan observer melakukan diskusi tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Serta memperbaiki kualitas pembelajaran kedepannya. Adapun bagan PTK sesuai dengan model Kemmis Taggart adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 :

**Model Spiral dari Kemmis
dan M.C Taggart**

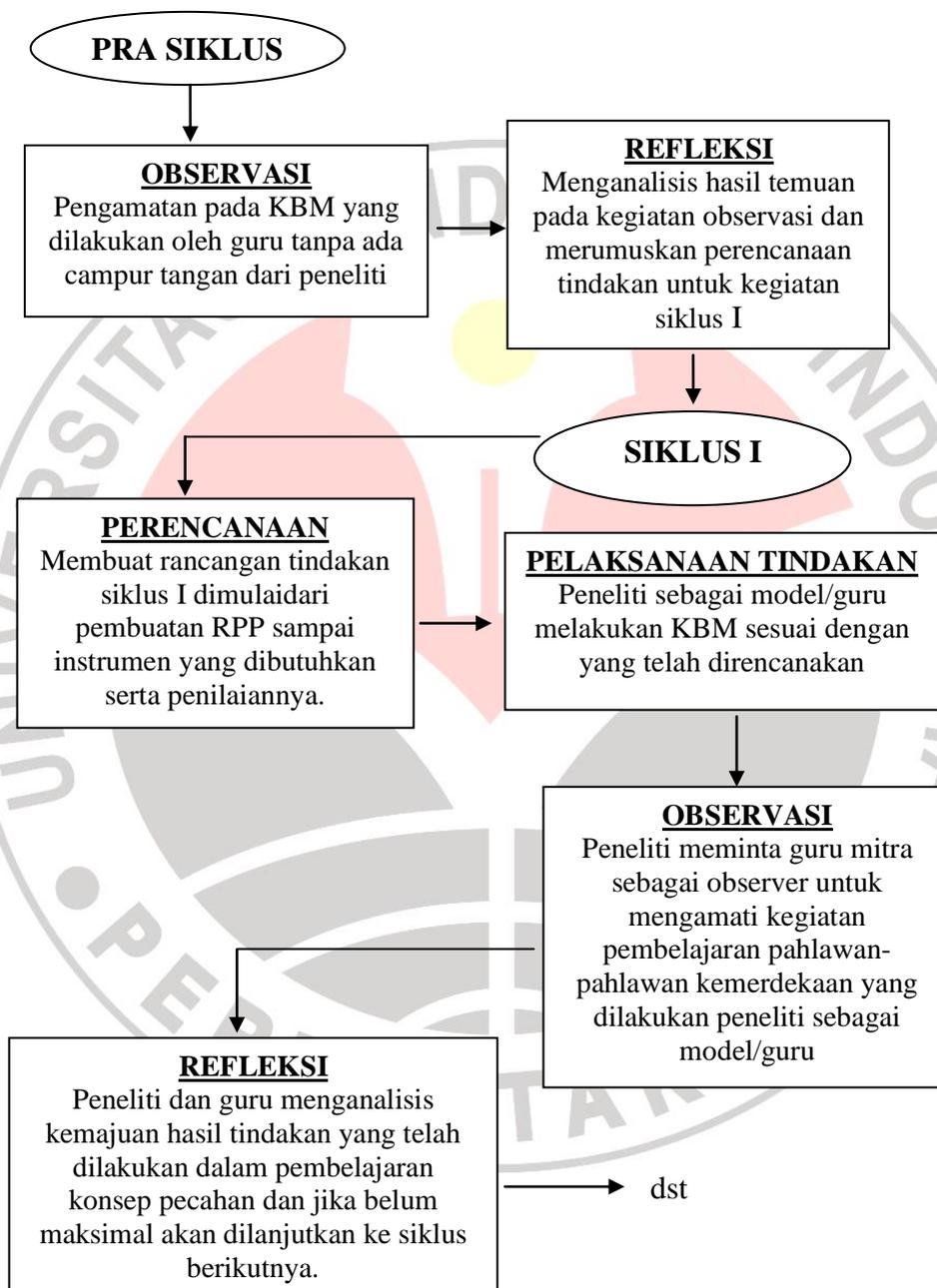
(Wiraatmaja 2008, hlm 66)

Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVELEARNING TIPE TWO-STAY TWO- STRAY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2



Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVELEARNING TIPE TWO-STAY TWO-STRAY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Alur PTK dalam Pembelajaran Pahlawan-pahlawan Kemerdekaan di Kelas V
dengan Penggunaan Model *Coorative Learning* tipe *Two Stay Two Stray***

(Modifikasi Model PTK Kemmis dan Taggart)

B. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Keempat tahapan ini harus dilalui dalam setiap siklusnya. Dalam penelitian ini akan dilakukan dalam tiga siklus yang diawali dengan kegiatan pra siklus. Apabila siklus yang dilaksanakan belum mencapai hasil yang memuaskan, maka dapat dilanjutkan ke siklus yang berikutnya.

Berdasarkan gambaran PTK di atas, maka peneliti menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam proses penelitian ini antara lain:

1. Pra Siklus

Pada tahap ini awalnya permintaan izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di SD tersebut, terutama di kelas V. Di samping itu peneliti juga mengobservasi, memberikan tes tanpa konsep awal dari peneliti dan mengadakan refleksi. Pada tahap ini pembelajaran murni dari guru tanpa ada campur tangan dari pihak peneliti.

a. Observasi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan bahan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data tentang permasalahan yang ada di kelas V mengenai pemahaman mata pelajaran IPS dan melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Refleksi

Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE *COOPERATIVELEARNING* TIPE *TWO-STAY TWO- STRAY*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas melakukan diskusi serta evaluasi tentang berbagai temuan pada saat observasi. Kemudian merancang proses tindakan yang akan dilakukan pada siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada perencanaan peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang kelancaran Proses Belajar Mengajar (PBM) atau tindakan yang akan dilakukan antara lain:

- 1) Menetapkan alternatif solusi permasalahan
- 2) Menyusun RPP yang menunjang penerapan solusi yang akan dilakukan dalam PBM (terlampir)
- 3) Mempersiapkan media dan alat peraga yang dibutuhkan selama PBM
- 4) Mempersiapkan instrumen yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.

b. Pelaksanaan tindakan

Menerapkan apa yang sudah dirancang dalam proses perencanaan dengan menggunakan pendekatan TSTS yang dijadikan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajaran TSTS adalah sebagai berikut:

- Siswa bekerja sama dalam kelompok berempat seperti biasa.

Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE *COOPERATIVELEARNING* TIPE *TWO-STAY TWO- STRAY*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Setelah selesai, dua siswa dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertemu ke kelompok yang lain.
- Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
- Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

c. Observasi atau pengamatan

Pada kegiatan ini peneliti sebagai pelaksana tindakan dan guru yang melakukan pengamatan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan ini dimaksudkan agar peneliti dan guru melihat apakah ada perubahan atau peningkatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I.

d. Refleksi

Melakukan diskusi dan evaluasi tindakan yang telah dilakukan selama pembelajaran. Jika hasil yang diperoleh belum sesuai dengan target, maka akan dirancang kembali proses tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

C. Partisipan Dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE *COOPERATIVELEARNING* TIPE *TWO-STAY TWO-STRAY*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan adalah siswa kelas V SD Negeri Rancatales, yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Rancatales yang berada di Jl. Taktakan Kota Serang, Banten. Alasan memilih lokasi tersebut karena lokasi dari SD Negeri Rancatales mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga kemungkinan besar kegiatan penelitian akan berjalan lancar, efektif dan efisien.

D. Instrumen Penelitian

Riduwan (2010, hlm 77) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif (naturalistik), peneliti lebih banyak menjadi instrumen sebab dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan kunci dari instrumen itu sendiri (*key instruments*). Pernyataan tersebut diperkuat juga oleh pernyataan Wiraatmaja (2010, hlm 96) yang menyatakan bahwa peneliti merupakan satu-satunya instrumen karena manusialah yang dapat menghadapi situasi yang berubah-ubah dan tidak menentu seperti halnya banyak terjadi di ruang kelas atau ruang kuliah. Jadi, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Kusumah dan Dwitagama (2010: 66) Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi interaksi belajar mengajar, tingkah laku dan interaksi kelompok. Dikarenakan

Dara Fuzi Rahayu, 2016

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa, maka peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas atau langkah pembelajaran selama KBM berlangsung. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terstruktur dimana peneliti sudah menyediakan format yang harus diisi berdasarkan hasil pengamatan.

Format penilaian observasi ini digunakan untuk memudahkan dalam mengamati atau mengobservasi aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Adapun format yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.1

**Pedoman Observasi Aktifitas Belajar Siswa Dengan Belajar
Menggunakan Metode *Two-Stay Two-Stray***

No	Aspek yang Diamati	Nilai			Jumlah
		1	2	3	
A	Konstruktivisme a. Siswa mampu merangkai pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai b. Siswa dapat mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya c. Siswa mampu memahami konsep				
B	Inquiry a. Siswa mencari pengetahuan baru b. Siswa menerapkan pengetahuan				

Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE *COOPERATIVELEARNING* TIPE *TWO-STAY TWO- STRAY*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>yang sudah dimiliki</p> <p>c. Siswa mengorganisasikan materi dari yang sederhana menuju yang komplek</p>				
C	<p>Bertanya</p> <p>a. Siswa dapat mengajukan pertanyaan dalam kelompoknya</p> <p>b. Siswa antusias mengikuti pelajaran dengan memberikan tanggapan</p> <p>c. Siswa berani bertanya tentang hal yang belum dimengerti</p>				
D	<p>Masyarakat Belajar</p> <p>a. Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok</p> <p>b. Siswa dapat menerima pendapat orang lain</p> <p>c. Siswa dapat memaparkan hasil diskusi kelompok</p>				
E	<p>Pemodelan</p> <p>a. Siswa dapat menggunakan alat peraga</p> <p>b. Siswa dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>c. Siswa dapat membuat kesimpulan</p>				

Keterangan :

Nilai 3 jika 3 indikator yang muncul

Nilai 2 jika 2 indikator yang muncul

Nilai 1 jika 1 indikator yang muncul

Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVELEARNING TIPE TWO-STAY TWO- STRAY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes menurut Riduwan (2010, hlm 76) adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok . Adapun jenis tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes prestasi dan tes sikap.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kesukaran	Kemampuan yang diungkap						Jumlah Soal
			Kognitif 1		Kognitif 2		Kognitif 3		
			No	Bentuk	No	Bentuk	No	Bentuk	
2.3 Menghargai jasa dan peran tokoh perjuangan dalam memprokla masikan kemerdekaan Indonesia	1. Menyebutkan tokoh dalam memprokla masikan kemerdekaan	Mudah	1	PG					
			3	PG					
			5	PG					
			6	PG					
	2. Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memprokla masikan kemerdekaan	Sedang			4	PG			
					6	PG			
					10	PG			
		Sukar					2	PG	
							7	PG	
							8	PG	

Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVELEARNING TIPE TWO-STAY TWO- STRAY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	an							
Jumlah			4	3	3	10		

3. Dokumen

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono 2013, hlm 326).

E. Pengumpulan Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif menurut Bogdan & Biklen (Moleong, 2012 hlm 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, menorganisaikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam rencana penelitian ini, setelah data tentang hasil belajar siswa telah ada, langkah selanjutnya yaitu dilakukan pengolahan data berdasarkan yang siswa dapatkan. Pengolahan data yang digunakan dalam melakukan analisis harus memenuhi tiga langkah, antara lain:

1. Persiapan

Kegiatan ini meliputi mengecek nama dan identitas pengisi. Hal ini perlu dilakukan untuk mempermudah dalam penyusunan data.

2. Tabulasi

Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVELEARNING TIPE TWO-STAY TWO- STRAY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan ini merupakan tahap setelah data diterima baik dari hasil wawancara, observasi, maupun tes serta catatan lapangan maka data ditabulasikan berdasarkan tujuan penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk mengetahui akumulasi masing-masing data.

3. Penerapan data

Dalam tahap ini penelitian akan melakukan hal seperti, menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan peneliti, mendeskripsikan hasil temuan, membahas dan menarik kesimpulan



Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE *COOPERATIVELEARNING* TIPE *TWO-STAY TWO- STRAY*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE *COOPERATIVELEARNING* TIPE *TWO-STAY TWO- STRAY*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu